



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui berapa besar tingkat *factualness* (kefaktualan) berita aksi demo RUU KPK di media *online* Okezone.com selama periode 11 September 2019 hingga 10 Oktober 2019. Dengan menduduki peringkat pertama sebagai portal berita terbanyak diakses pada tahun 2019, seharusnya Okezone.com memiliki tingkat *factualness* yang tinggi.

Hasil analisis isi dari total 49 sampel berita menunjukkan bahwa, tingkat *factualness* (kefaktualan) berdasarkan pencampuran fakta dengan opini, *readability*, *information value*, dan *checkability* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Factualness* (kefaktualan) pada pemberitaan mengenai aksi protes RUU KPK di media *online* Okezone.com mencapai lebih dari 80 persen. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai persentase dari keempat indikator.
2. Pencampuran fakta dengan opini pada pemberitaan mengenai aksi protes RUU KPK di media *online* Okezone.com dengan persentase 87,8%. Okezone.com sangat baik menjaga fakta dan tidak mencampurkan opini dalam berita walaupun dituntut untuk cepat dan ringkas.
3. Pada pemberitaan mengenai aksi protes RUU KPK di media *online* Okezone.com *information value* memiliki persentase 100%. Hal tersebut dapat

disimpulkan bahwa, *Okezone.com* menjaga kesempurnaan dalam hal menyajikan fakta yang relevan

4. *Readability* pada pemberitaan mengenai aksi protes RUU KPK di media *online Okezone.com* memiliki persentase 65,30%, karena terdapat beberapa istilah yang sulit dimengerti sehingga menyulitkan pembaca
5. *Checkability* pada pemberitaan mengenai aksi protes RUU KPK di media *online Okezone.com* adalah 75,60%. Walaupun masih terdapat beberapa berita dengan narasumber tidak sesuai fakta.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Praktis**

Sesuai dengan hasil penelitian, penulis memiliki beberapa saran praktis untuk *Okezone.com*, antara lain:

1. Pertahankan untuk menyajikan fakta yang relevan pada setiap pemberitaan
2. Memperbaiki kualitas berita, terutama pada dimensi *readability*, hilangkan istilah-istilah khusus yang sulit dimengerti oleh pembaca. Maksimalkan kembali dimensi pencampuran fakta dengan opini, *checkability* walaupun sudah memiliki nilai sanga baik.

### **5.2.2 Akademis**

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran-sara akademis, diantaranya:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya, dapat mengkaji lebih dalam tentang *factualness*. Kefaktualan sangat penting dalam sebuah berita.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat mengembangkan objek penelitian yang lebih luas
3. Dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua coder. Alangkah baiknya, untuk penelitian selanjutnya, menggunakan lebih dari dua coder agar lebih reliable.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan objek penelitian yang merupakan peringkat pertama portal berita yang sering dikunjungi di Indonesia. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan dengan media lain seperti *Tribunnews.com* yang menempati peringkat kedua dan *Detik.com* yang menempati peringkat ketiga.